

ABSTRAK

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1-ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juli 2026

Nuril Musyarofah

Hubungan Risiko Polifarmasi dengan Risiko Jatuh pada Lansia di Desa Pakis
Kecamatan Panti Kabupaten Jember

xviii + 130 hal + 3 gambar + 18 tabel + 19 lampiran

Abstrak

Lansia mengalami penurunan fungsi fisiologis akibat proses penuaan yang meningkatkan kejadian penyakit kronis sehingga memerlukan penggunaan beberapa jenis obat secara bersamaan (*polifarmasi*). Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko interaksi dan efek samping obat yang berdampak pada gangguan keseimbangan, penurunan fungsi fisik, serta meningkatkan risiko jatuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan risiko polifarmasi dengan risiko jatuh pada lansia di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk menilai risiko polifarmasi dan instrumen Lembar observasi Morse Fall Scale (MFS) untuk risiko jatuh. Populasi penelitian adalah 222 lansia yang tersebar dalam 5 posyandu yang aktif melakukan kegiatan posyandu. Sampel penelitian berjumlah 143 responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Spearman Rho* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan risiko polifarmasi dengan risiko jatuh pada lansia dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar 0,414. Sebagian besar lansia berada pada kategori risiko polifarmasi 54,5% dan risiko jatuh tingkat sedang 45,5%. Nilai tersebut menunjukkan hubungan berkekuatan sedang dan berarah positif. Artinya semakin tinggi tingkat risiko polifarmasi, maka semakin tinggi pula risiko jatuh pada lansia. Kesimpulannya yaitu hubungan risiko polifarmasi dengan risiko jatuh pada lansia di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Sehingga diperlukan perhatian tenaga kesehatan dalam pengelolaan terapi obat guna meminimalkan risiko jatuh.

Kata kunci: Lansia; Risiko polifarmasi; Risiko Jatuh
Daftar Pustaka 72 (2020 - 2026)

Abstract

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
UNDERGRADUATE NURSING PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Thesis, July 2026

Nuril Musyarofah

The Relationship Between Polypharmacy Risk and Fall Risk Among the Elderly in Pakis Village, Panti District, Jember Regency

xviii + 130 pages + 3 picture + 18 tables + 19 appendices

Abstract

Elderly people experience a decline in physiological function due to the aging process which increases the incidence of chronic diseases, requiring the use of several types of drugs simultaneously (polypharmacy). This condition can increase the risk of drug interactions and side effects that impact balance disorders, decreased physical function, and increase the risk of falls. This study aims to determine the relationship between the risk of polypharmacy and the risk of falls in the elderly in Pakis Village, Panti District, Jember Regency. The study used a quantitative research design with a cross-sectional correlation approach. The sampling technique used Cluster sampling. The instruments used in this study were a questionnaire sheet to assess the risk of polypharmacy and the Morse Fall Scale (MFS) observation sheet instrument for the risk of falls. The study population was 222 elderly people spread across 5 Posyandu (Integrated Health Post) which actively carry out Posyandu activities. The study sample amounted to 143 respondents. Data analysis was performed using the Spearman Rho test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed a significant relationship between the risk of polypharmacy and the risk of falls in the elderly with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of 0.414. The majority of elderly people are at risk of polypharmacy (54.5%) and at moderate risk of falls (45.5%). These values indicate a moderate and positive correlation. This means that the higher the polypharmacy risk, the higher the risk of falls in the elderly. The conclusion is that there is a correlation between polypharmacy risk and fall risk in the elderly in Pakis Village, Panti District, Jember Regency. Therefore, attention from healthcare workers is needed in managing drug therapy to minimize the risk of falls.

Keywords: Elderly, Polypharmacy risk; Fall risk
Bibliography 72 (2020 - 2026)